

[Home](#) > [Bogor24update](#)

SEAMEO BIOTROP Perkuat Ekosistem dan Pembangunan Berkelanjutan Lewat The 5th ICTB 2026

Reporter : Sofian

by Redaksi — 6 Oktober 2026 Reading Time: 4 mins read

AA 0



Direktur SEAMEO BIOTROP, Prof. Edi Santosa di The 5th International Conference on Tropical Biology (ICTB 2026). Dok. Sofian

Bogor24Update – Mempertegas peran strategisnya sebagai pusat keunggulan biologi tropika di Asia Tenggara, SEAMEO BIOTROP resmi membuka The 5th International Conference on Tropical Biology (ICTB 2026) di Convention Center (IICC), Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, pada Senin, 5 Oktober 2025.

Dengan mengusung tema “Biodiversity Beyond Boundaries: Advancing Global Education, Bioscience, and Sustainable Development”, konferensi internasional ini mempertemukan para ilmuwan, pendidik, pembuat kebijakan, praktisi, dan pemangku k

ICTB merupakan salah satu platform internasional yang dikembangkan SEAMEO BIOTROP untuk mempertemukan ilmuwan dan praktisi dalam berbagi hasil penelitian serta memperkuat jejaring dan kolaborasi di bidang biologi tropika dan keanekaragaman hayati.



Pria Diduga Preman Aniaya Perempuan di Gunungputri



Cabuli 7 Anak Laki-laki, Guru Ngaji Di Sukabumi Di Periksa Polisi

[NEXT POST](#)

**Wakil Ketua DPRD Praksi PDIP Sukabumi Turunkan Foto Wapres Gibran, Titip di Plastik Putih ke Sekretariat**

7 OKTOBER 2026

**Komisi II Minta BKAD Kota Bogor Optimalikan Aset Daerah untuk Dongkrak PAD**

7 OKTOBER 2026

**Proyek Trase Baru Batutulis Dikebut, Progres Capai 79 Persen**

7 OKTOBER 2026

**Pekerja Pemasangan Wifi Tewas Tersengat Listrik di Parungpanjang**

7 OKTOBER 2026

The 1st International Conference on Tropical Biology (ICTB 1) diselenggarakan di Bogor pada 3–5 Oktober 2013, menandai dimulainya platform konferensi internasional SEAMEO BIOTROP. Forum ini menjadi ruang bagi para ilmuwan dan praktisi untuk berbagi temuan penelitian serta memperkuat kerja sama di bidang biologi tropika dan keanekaragaman hayati.

Perjalanan tersebut dilanjutkan melalui ICTB 2 di Bogor pada 12–13 Oktober 2015, yang semakin memperkuat ICTB sebagai wadah pertukaran pengetahuan dan jejaring ilmiah internasional.

Selanjutnya, ICTB 3 pada 20–21 September 2018 memperluas cakupan diskusi pada keanekaragaman hayati tropika, keberlanjutan lingkungan, serta penerapan ilmu pengetahuan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang terus berkembang.

Memasuki penyelenggaraan keempat, ICTB 4 yang berlangsung di Bogor pada 25–26 Oktober 2023 semakin memperkuat posisi ICTB sebagai forum multidisiplin yang menghubungkan penelitian ilmiah, pendidikan, pengelolaan lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

Setelah membangun pengalaman, jejaring, dan kolaborasi melalui empat penyelenggaraan sebelumnya, SEAMEO BIOTROP kini menghadirkan ICTB 2026 sebagai penyelenggaraan kelima pada 5–7 Oktober 2026 di Bogor, Indonesia.

Temukan lebih banyak

Baca Berita Lokal



Baca Berita



NEWS



Edisi kelima ini menjadi bagian dari evolusi ICTB menuju platform yang semakin terintegrasi, dengan menghubungkan sains, pendidikan, inovasi, kebijakan, dan aksi masyarakat dalam menghadapi tantangan keanekaragaman hayati dan lingkungan yang semakin kompleks.

51 Abstrak dari Lima Negara ICTB 2026 menerima 51 abstrak/paper yang dipresentasikan dalam dua kategori, yaitu oral presentation dan poster presentation. Dari keseluruhan abstrak tersebut, 43 abstrak dipresentasikan melalui sesi oral presentation, terdiri atas 19 presentasi online dan 24 presentasi offline.

Sementara itu, 8 abstrak dipresentasikan dalam kategori poster presentation, terdiri atas 1 presentasi online dan 7 presentasi offline. Kontribusi ilmiah tersebut berasal dari lima negara, yaitu Indonesia, Filipina, Timor-Leste, Malaysia, dan Algeria.

Empat Subtema untuk Menjawab Tantangan Keanekaragaman Hayati Dengan tema “Biodiversity Beyond Education, Bioscience, and Sustainable Landscapes”, ICTB 2026 menekankan bahwa tantangan keanekaragaman hayati tidak dapat diatasi melalui satu disiplin ilmu atau satu sektor saja. Diperlukan kolaborasi antara ilmuwan, lembaga pendidikan, masyarakat lokal, dan mitra internasional.

**Pria Diduga Preman Aniaya Perempuan di Gunungputri****Cabuli 7 Anak Laki-laki, Guru Ngaji Di Sukabumi Di Periksa Polisi**

NEXT POST



[Beli Kalender](#)[Sewa Mobil](#)[Beli Sepeda Baru](#)

Untuk itu, ICTB 2026 menghadirkan empat subtema yang saling terhubung, yaitu Biodiversity Education through Geoparks, National Parks, and Landscape-Based Learning Systems, Sustainable Management of Sub-optimal Lands and Post-Mining Landscapes; Nature-Based Livelihoods; Biotechnology for Biodiversity, Environment, and Climate Change. Perkuat Kolaborasi Sains, Pendidikan, dan Kebijakan

Acara pembukaan ICTB 2026 dihadiri oleh perwakilan perguruan tinggi, lembaga penelitian, sekolah alumni pelatihan BIOTROP, instansi pemerintah, praktisi, serta pemangku kebijakan.

Kegiatan dibuka oleh Staf Ahli Bidang Teknologi Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Moch. Abduh, yang hadir mewakili Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI.

Pembukaan juga dihadiri oleh Deputy Director for Programme and Development at the SEAMEO Secretariat, Prof. Edi Santosa, Rektor IPB University sekaligus perwakilan Dewan Pembina (Governing Board Member) BIOTROP Dr. Alim Setiawan, Indra Maha, selaku Staf Ahli Gubernur Jawa Barat Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang mewakili Gubernur Jawa Barat, serta Wali Kota Bogor Dedie A. Rachim.

Temukan lebih banyak

[Baca Majalah](#)[Dukungan Hak LGBT](#)[Gaya Hidup Pria](#)

Dalam sambutannya Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI oleh Moch. Abduh, menekankan pentingnya peran sentral pendidikan dalam melestarikan keanekaragaman hayati tropis di tengah ancaman deforestasi, alih fungsi lahan, dan krisis iklim.

“Pendidikan keanekaragaman hayati tidak boleh sekadar menghafal spesies atau teori ekologi dari buku teks. Bentang alam kita harus menjadi ruang kelas, hutan kita menjadi laboratorium hidup, sungai menjadi sarana belajar, dan masyarakat menjadi sumber pengetahuan. Guru adalah penggerak utama transformasi ini untuk menumbuhkan nalar kritis, rasa ingin tahu, dan kepedulian lingkungan generasi muda.” ujarnya.

Dalam kegiatan ini juga secara resmi diluncurkan PROTIBAGURU (Program Praktik Baik Guru Berkelanjutan) program untuk penguatan kapasitas pendidik dalam mengintegrasikan literasi lingkungan, STEM, dan bioteknologi ke dalam kurikulum pembelajaran.

Ditempat yang sama, Direktur SEAMEO BIOTROP, Prof. Edi Santosa, menyampaikan bahwa ICTB 2026 dirancang sebagai wadah terpadu untuk menerjemahkan riset sains menjadi kebijakan terarah, teknologi tepat guna, serta solusi langsung bagi masyarakat.

Temukan lebih banyak

[Baca Berita Lokal](#)[NEWS](#)[BERITA](#)

“Tantangan yang dihadapi ekosistem tropika saat ini saling terkait dan semakin kompleks. Pendekatan so menghubungkan sains modern dengan kearifan lokal masyarakat adat. Melalui konferensi ini, kami ingin kolaborasi riset, serta menyiapkan peneliti muda dan mahasiswa sebagai penerus masa depan konservasi



Pria Diduga Preman Aniaya Perempuan di Gunungputri



Cabuli 7 Anak Laki-laki, Guru Ngaji Di Sukabumi Di Periksa Polisi

[NEXT POST](#)

Senada dengan hal tersebut, Deputi Direktur Program SEAMEO Secretariat, Mr John Arnold Siena menyambut baik komitmen regional yang dibangun dalam konferensi ini. Ia menekankan bahwa kemitraan lintas batas di Asia Tenggara menjadi kunci strategis dalam merespons krisis

Sementara itu, Rektor IPB University Dr. Alim Setiawan dan Wali Kota Bogor Dedie A. Rachim menyatakan kebanggaannya atas dipilihnya Kota Bogor sebagai pusat pertemuan saintifik dunia yang menjembatani sains, inovasi, dan masyarakat.

Penyelenggaraan ICTB 2026 yang berlangsung pada 5–7 Oktober 2026 turut menghadirkan keynote speech dari Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Prof. Arif Satria, pameran inovasi keanekaragaman hayati, serta tinjauan lapangan ke Kebun Raya Bogor dan laboratorium hidup Kampus SEAMEO BIOTROP.

Temukan lebih banyak	
Baca Berita	>
Berita	>
Jelajahi Kota	>

Melalui ICTB 2026, SEAMEO BIOTROP kembali menegaskan komitmennya untuk membangun jembatan antara penelitian dan penerapannya di lapangan. Forum ini diharapkan menghasilkan jejaring kolaborasi, pertukaran pengetahuan, rekomendasi kebijakan (policy brief), serta aksi nyata untuk mendukung terwujudnya kawasan tropis yang tangguh, lestari, dan berdaya saing global. (*)

Tags: [bogor24update](#) [Pembangunan Berkelanjutan](#) [SEAMEO BIOTROP](#) [The 5th ICTB 2026](#)

 Send

 Share 2

 Tweet 1

 Share

 Share

 Send



Previous Post

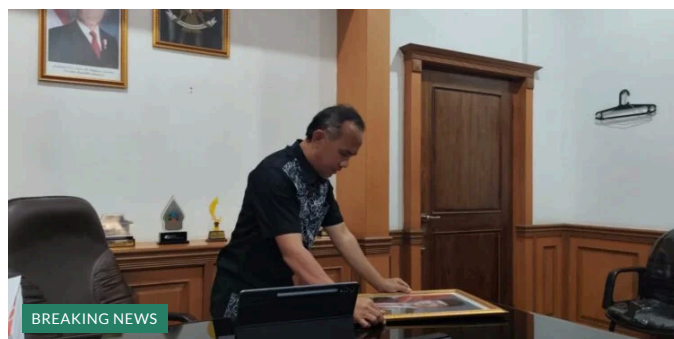
Lilin Nyala Saat Pemadaman Listrik di Tamansari Berujung Petaka, Satu Rumah Terbakar

Next Post

Pria Diduga Preman Aniaya Perempuan di Gunungputri

Redaksi

Related Posts



Wakil Ketua DPRD Praksi PDIP Sukabumi Turunkan Foto Wapres Gibran, Titip di Plastik Putih ke Sekretariat

7 OKTOBER 2026



Komisi II Minta BKAD Kota untuk Dongkrak PAD

7 OKTOBER 2026



Pria Diduga Preman Aniaya Perempuan di Gunungputri



Cabuli 7 Anak Laki-laki, Guru Ngaji Di Sukabumi Di Periksa Polisi

NEXT POST

